

**SEBARAN POHON BULIAN (*Eusideroxylon zwageri*) DI
KAWASAN LINDUNG BUKIT PENDAPE PT MHP PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
YOAN PRADA RECHA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**SEBARAN POHON BULIAN (*Eusideroxylon zwageri*) DI KAWASAN
LINDUNG BUKIT PENDAPE PT MHP PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

**Oleh
YOAN PRADA RECHA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

**Pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

motto :

❖Tuhan pasti punya jalan untuk kita, tetap semangat dan berproses untuk tetap hidup

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Kedua orang tua tercinta, Ayahanda
Sobri dan Ibunda Rosita atas semua
jerih payah, dukungan, dan doanya
untukku menyelesaikan studi*

*Adikku, Dhelviana Neyzha
Ramadhani dan Muhammad Alrizky
Ramadhan yang selalu memberikan
semangat, dukungan dan doanya
sehingga terwujud skripsi ini*

*Kawan-kawan seperjuangan dalam
mengerjakan skripsi kehutanan
angkatan 2018*

RINGKASAN

YOAN PRADA RECHA. Sebaran Pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **LULU YUNINGSIH dan DELFY LENSARI**).

Kayu Bulian atau Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) merupakan jenis pohon tersebar di pulau Kalimantan, Sumatera bagian Selatan, dan Jambi. *Eusideroxylon zwageri* ini masuk dalam jenis kayu yang dilindungi berdasarkan KepmenLHK P.92 tahun 2018, International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) memasukkan tanaman Bulian ke dalam Red List Species dengan kategori rawan (vulnerable A1cd+2cd ver 2.3), dan CITES memasukkannya dalam Apendiks II. Keberadaan kayu Bulian di Sumatera Selatan masih ada di yaitu di Kawasan Lindung Bukit Pendape perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran pohon Bulian, potensi keberlanjutan, dan hubungan asosiasi Bulian di Kawasan Lindung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan jenis pohon, diameter dan tinggi pohon serta menghitung jumlah dari setiap jenis pohon dari struktur vegetasi (semai, pancang, tiang, pohon). Hasil penelitian, Sebaran pohon Bulian pada tingkat pohon yaitu merata, ditunjukkan dengan nilai Frekuensi (F) 100% dengan nilai 1, tingkat tiang yaitu rendah dengan nilai Frekuensi 23% dengan nilai 0,23, tingkat pancang yaitu rendah dengan nilai Frekuensi 26% dengan nilai 0,26, dan tingkat semai yaitu hampir merata dengan nilai Frekuensi 82% dengan nilai 0,82. Potensi Keberlanjutan Pohon Bulian stabil yang ditunjukkan dengan kurva struktur vegetasi berupa huruf “J” terbalik dengan nilai Kerapatan (K) tingkat semai 17.426, nilai Kerapatan (K) tingkat pancang 153, nilai Kerapatan (K) tingkat tiang 29, dan nilai Kerapatan (K) tingkat pohon 94. Hubungan asosiasi jenis Bulian didapatkan 2 kombinasi jenis di struktur vegetasi semai yaitu Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) dan Medang (*Dehaasia firma*) berasosiasi positif bertaraf nyata, jenis Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) dan Mahang (*Omalanthus populneus*) berasosiasi positif bertaraf nyata.

SUMMARY

YOAN PRADA RECHA. Distribution of Bulian Trees (*Eusideroxylon zwageri*) in the Bukit Pendape Protected Area of PT MHP, South Sumatra Province (supervised by **LULU YUNINGSIH and DELFY LENSARI.**

Bulian or Ulin wood (*Eusideroxylon zwageri*) is a type of tree that is spread across the islands of Kalimantan, southern Sumatra and Jambi. *Eusideroxylon zwageri* is included in a protected wood species based on KepmenLHK P.92 of 2018, the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) included the Bulian plant on the Red List of Species with a vulnerable category (Vulnerable A1cd+2cd ver 2.3), and CITES included it in Appendix II. The existence of Bulian wood in South Sumatra is still in the Bukit Pendape Protected Area of the Industrial Plantation Forest (HTI) company. This research was conducted to determine the distribution of the Bulian tree, the potential for sustainability, and the relationship between the Bulian associations in the Protected Area. The research method used is quantitative. The data collection method used was observing tree species, diameter and tree height and counting the number of each tree species from the vegetation structure (seedlings, saplings, poles, trees). The results of the study, the distribution of Bulian trees at tree level is even, indicated by the value of Frequency (F) of 100% with a value of 1, the level of the poles is low with a frequency value of 23% with a value of 0.23, the sapling level is low with a frequency value of 26% with a value of 0.26, and the seedling level is almost evenly distributed with a frequency value of 82% with a value of 0.82. The sustainable potential of a stable Bulian tree is indicated by a vegetation structure curve in the form of an inverted letter "J" with a density (K) value at the seedling level of 17,426, a sapling density (K) value of 153, a pole density (K) value of 29, and a density (K) value) tree level 94. There were 2 combinations of species in the seedling vegetation, namely Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) and Medang (*Dehaasia firma*) with significant positive associations, Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) and Mahang (*Omalanthus populneus*) species with significant positive associations.

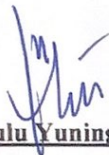
HALAMAN PENGESAHAN

**SEBARAN POHON BULIAN (*Eusideroxylon zwageri*) DI KAWASAN
LINDUNG BUKIT PENDAPE PT MHP PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

Oleh
YOAN PRADA RECHA
452018007


Telah dipertahankan pada ujian 25 Mei 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si, IPU)

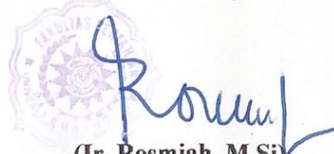
Pembimbing Pendamping,



(Delfy Lensari, S.Hut, M.Si)

Palembang, 5 September 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoan Prada Recha
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 22 Juni 2000
NIM : 452018007
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan danri pihak manapun.

Palembang, 18 Mei 2023



Yoan Prada Recha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Sebaran Pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan fakultas pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Ir.Rosimah, M.Si.
2. Ibu Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut.,M.Si., IPU selaku pembimbing utama dan Ibu Delfy Lensari, S. Hut., M. Si. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Yusdi Herly, SH., MM., MH selaku dosen penguji 1 dan Ibu Yuli Rosianty, S. Hut., M. Si selaku dosen penguji 2.
4. Seluruh dosen dan staf karyawan Prodi SI Kehutanan Muhamadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. PT. Musi Hutan Persada (MHP) yang telah memberikan izin serta membantu saya dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin

Palembang, 18 Mei 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

YOAN PRADA RECHA dilahirkan di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 22 Juni 2000, merupakan anak pertama dari ayahanda Sobri dan ibunda Rosita.

Penulis memulai Pendidikan di Taman Kanak-kanak Wijaya Kusuma pada Tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2006, dilanjutkan Sekolah Dasar tahun 2006 dan lulus tahun 2012 di SD YKPP Pendopo, kemudian Sekolah Menengah Pertama tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015 di SMP YPIP Peris Pendopo, selanjutnya Sekolah Menengah Atas tahun 2015 dan lulus tahun 2018 di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Kehutanan. Pada Bulan November 2018 penulis mengikuti Baitul Arqam mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang bertempat di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan Agustus sampai September 2021 penulis melaksanakan kuliah magang di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Pada Bulan Januari Sampai Maret 2022 Penulis Mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LVII di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi dan Desa Talang Bulang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Sebaran Pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian terdahulu.....	6
2.2 Pengenalan Kayu Bulian	6
2.2.1 Morfologi Kayu Bulian	6
2.2.2 Ekologi kayu Bulian.....	8
2.2.3 Sifat fisik dan kimia kayu Bulian.....	9
2.3 Hutan Tanaman Industri (HTI)	10
2.4 Kawasan Lindung	11
2.5 Zona Konservasi	12
BAB III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Tempat dan Waktu	13
3.2 Bahan dan Alat.....	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Metode Penarikan Contoh.....	15
3.5 Penentuan Bentuk Plot	16
3.6 Metode Pengumpulan Data	17

3.7 Analisis Data	18
3.7.1 Indeks Nilai Penting (INP).....	18
3.7.2 Sebaran Pohon Bulian	19
3.7.3 Potensi Keberlanjutan	19
3.7.4 Asosiasi antar jenis.....	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Kondisi Umum Lokasi	22
4.1.1 Aksesibilitas	22
4.1.2 Topografi.....	23
4.1.3 Suhu	23
4.1.4 Jenis tanah	23
4.2 Sebaran Pohon Bulian	24
4.3 Potensi Keberlanjutan Pohon Bulian	27
4.4 Hubungan Asosiasi	29
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Bahan dan Alat.....	14
2. Kontangensi (2x2) Untuk Asosiasi Antar Jenis A dan B.....	20
3. Persentasi Sebaran Bulian Berdasarkan Struktur.....	26
4. Hubungan Asosiasi Nyata Bulian	29
5. Asosiasi Tidak Nyata Bulian.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pohon Bulian.....	7
2.Kawasan Lindung PT. MHP Bukit Pendape.....	13
3. Desain Plot Contoh	17
4. Kurva Struktur Sebaran Pohon Bulian.....	24
5. Kurva Struktur Vegetasi Pohon Bulian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Titik Koordinat Plot Sampel	39
2. Contoh Perhitungan Analisis Vegetasi.....	40
3. Rekapitulasi Hasil Analisis Vegetasi	41
4. Hasil Uji Chi-square.....	45
5. Data Hasil Uji Chi-square	59
6. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data di Lapangan.....	62

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kayu Bulian atau Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) merupakan salah satu jenis pohon asli Indonesia tepatnya dari Kalimantan yang mempunyai nilai sosial, budaya dan ekonomi yang tinggi. Penggunaan kayu Bulian atau Ulin telah dimulai sejak berabad-abad yang lalu oleh masyarakat asli Kalimantan sebelum digunakan secara meluas dan intensif oleh masyarakat modern untuk keperluan konstruksi ringan sampai dengan berat (Yusliansyah, 2010).

Karakteristik batangnya lurus berbanir, tajuk berbentuk bulat dan rapat serta memiliki percabangan yang mendatar. Pohon Bulian atau Ulin umumnya tumbuh pada ketinggian 5 m hingga 400 m di atas permukaan laut dengan kontur tanah yang mendatar hingga miring. Tinggi pohon Bulian atau Ulin ini bisa mencapai 50 meter dengan diameter hingga 120 cm. Selain itu, pohon ini banyak ditemukan di dataran rendah. Pohon ini agak terpisah dari perpohonan lain dan dikelilingi jalur jalan melingkar dari kayu Bulian. Sementara, dibagian bawah pohon, terdapat bagian yang berlubang. Jenis kayu dari pohon Bulian tidak mudah lapuk, baik dari air maupun daratan. Itulah sebabnya, kayu ini banyak dipakai sebagai bahan bangunan khususnya untuk rumah yang didirikan di atas tanah berawa (Rimbaraya, 2019).

Departemen Kehutanan (1992) menyatakan bahwa kayu Bulian ini merupakan salah satu jenis kayu mewah dan indah yang masuk dalam daftar jenis pohon untuk ditanam dengan berbagai tujuan. Martawijaya *et al.* (1989) dalam Wardono, (2020) menyatakan bahwa kayu Bulian sangat kuat dan awet, dengan kelas awet I, berat jenis 1,04. Kayu Bulian tahan akan serangan rayap dan serangga penggerek batang, tahan akan perubahan kelembaban dan suhu serta tahan pula terhadap air laut. Karena ketahanannya tersebut maka wajar jika dikatakan kayu Bulian, kayu sepanjang masa dan kayu primadona. Kayu ini

sangat sukar dipaku dan digergaji tetapi mudah dibelah. Karena ketahanannya tersebut maka wajar jika dikatakan kayu Bulian, kayu sepanjang masa dan kayu primadona. Kayu ini sangat sukar dipaku dan digergaji tetapi mudah dibelah.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990, Setiap orang dilarang untuk mengambil, menebang, memiliki, merusak, memelihara, mengangkut, dan memperniagakan tumbuhan yang dilindungi atau bagian-bagiannya dalam keadaan hidup atau mati dan mengeluarkan tumbuhan yang dilindungi atau bagian-bagiannya dalam keadaan hidup atau mati dari suatu tempat di Indonesia ketempat yang lain di dalam atau di luar Indonesia. Tanaman bernama latin *Eusideroxylon zwageri* ini masuk dalam jenis kayu yang dilindungi berdasar KepmenLHK P.92 tahun 2018, penebangan (terutama bersifat liar) masih berlangsung. Populasi tanaman Bulian yang terus menurun maka International Union for Conservation of Nature and Natural Resouces (IUCN) memasukkan tanaman Bulian ke dalam Red List Species dengan kategori rawan (vulnerable A1cd+2cd ver 2.3) yang berarti bahwa jenis ini di alam menghadapi risiko tinggi terhadap kepunahan dalam waktu dekat (IUCN, 2012) dan CITES memasukkannya dalam Apendiks II yang artinya bila terus diperdagangkan tanpa pengaturan akan mengakibatkan kepunahan (Pradjadinata, 2014).

Regenerasinya yang sulit dan terlalu banyak di eksploitasi sehingga keberadaan Bulian di alam sangat berkurang (Effendi, 2009). Demi menjaga kelestarian jenis pohon Bulian, diperlukan berbagai upaya seperti kebijakan pengelolaan dan pemanfaatannya, penanaman di habitat aslinya (*insitu*) dan di luar habitat aslinya (*ex-situ*) serta pemeliharaan pasca penanaman. Tegakan alam Bulian yang masih terdapat di hutan lindung, taman nasional dan hutan primer juga perlu dipertahankan sebagai plasma nutfah, tegakan benih (*seed stand*) dan pohon induk (*mother trees*). Kegiatan pengayaan dan penanaman hutan tanaman Bulian perlu ditingkatkan agar hasilnya maksimal. Untuk menjaga kelestarian jenis pohon Bulian, diperlukan berbagai upaya seperti kebijakan pengelolaan dan pemanfaatannya, penanaman di habitat aslinya (*insitu*) dan di luar habitat aslinya (*ex-situ*) serta pemeliharaan pasca penanaman. Tegakan alam Bulian yang masih

terdapat di hutan lindung, taman nasional dan hutan primer juga perlu dipertahankan sebagai plasma nutfah, tegakan benih (*seed stand*) dan pohon induk (*mother trees*). Kegiatan pengayaan dan penanaman hutan tanaman Bulian perlu ditingkatkan agar hasilnya maksimal.

Keberadaan kayu Bulian saat ini baik luas, potensi maupun penyebarannya menurun secara signifikan terutama sejak tiga dekade belakangan ini (Effendi, 2009). Tegakan alam Bulian umumnya hanya dapat ditemui di taman nasional, hutan lindung, kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK), hutan penelitian dan hutan produksi terbatas. Semakin sulitnya memperoleh kayu Bulian disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya penebangan pohon Bulian yang kurang memperhatikan kelestariannya di mana pohon yang berdiameter kurang dari 50 cm telah ditebang, konversi hutan menjadi perkebunan dan non hutan di mana pohon Bulian yang tumbuh bersama jenis pohon dipterocarpa juga turut ditebang, kebakaran hutan, terbukanya akses jalan ke daerah pedalaman sejalan dengan kegiatan Ijin Usaha Pengusahaan Hasil Hutan (IUPHHK) yang berakibat semakin banyaknya pohon Bulian yang ditebang di mana harga kayu Bulian yang tinggi karena permintaan yang cukup tinggi dan belakangan ini (Effendi, 2009).

Pohon ini secara alami banyak tumbuh di pulau Kalimantan, Sumatera bagian Selatan, dan Jambi. Keberadaan kayu Bulian yang ada di Kalimantan harus dilestarikan karena telah dimanfaatkan sejak ratusan tahun yang lalu oleh masyarakat khususnya di pedalaman karena keberadaannya semakin langka, sementara upaya penanaman belum sebanding dengan kegiatan penebangan. Disarankan agar dilakukan Konservasi In-Situ dan Ex-Situ serta penanaman Bulian pada habitat yang tepat bersamaan dengan jenis asli lainnya di hutan adat, hutan lindung dan areal HTI agar kelestarian Bulian dapat dipertahankan (Effendi, 2009). Keberadaan kayu Bulian di Jambi terdapat di PT REKI sudah mulai langka keberadaannya karena masih banyak perambah yang melakukan penebangan secara ilegal. Maka adanya upaya kegiatan konservasi in-situ yang telah dilakukan oleh PT REKI di petak Sungai Kandang, Batang Hari, adalah penanaman Bulian di habitat alaminya (Maret-Juni 2010) sebanyak 20.000 bibit

dengan jarak tanam 3m x 3m. Pada lokasi ini populasi Bulian sudah relatif rendah, karena maraknya penebangan liar (Pradjadinata S, Murniati, 2014). Keberadaan kayu Bulian di PT MHP masih ada, yaitu di Kawasan Lindung tapi sebarannya belum diketahui, sehingga regenerasi alaminya belum bisa di prediksi. Akan ada upaya untuk dilakukannya regenerasi buatan seperti penanaman pohon Bulian jika regenerasi Bulian lambat. Upaya ini akan sangat membantu dalam memperbanyak pohon Bulian di alam.

Belum adanya dilakukan penelitian dilokasi ini, sehingga belum ada data mengenai sebaran pohon Bulian di wilayah Kawasan Lindung Bukit Pendape. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang Sebaran Pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sebaran kayu Bulian di Kawasan Lindung BukitPendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana potensi keberlanjutan kayu Bulian di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana hubungan vegetasi lain dengan Kayu Bulian di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Musi Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Sebaran kayu Bulian di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan
2. Menganalisis potensi keberlanjutan kayu Bulian di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Sumatera Selatan
3. Menganalisis hubungan vegetasi lain dengan Kayu Bulian di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan data dan informasi mengenai Sebaran Pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagi mahasiswa hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai Sebaran Pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bagi peneliti hasil dari penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Serta bagi pihak terkait dapat memberikan informasi potensi dan distribusi spasial Sebaran Kayu Bulian yang ada di Kawasan Lindung Bukit Pendape PT MHP Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, D., 2019. Tanah dan Kehidupan. (<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>). Diakses pada 7 April 2023.
- Cahyanto, T., Chairunnisa, D., dan Sudjarwo, T. 2014. Analisis Vegetasi Pohon Hutan Alam Gunung Manglayang Kabupaten Bandung. *Jurnal Istek*, Vol.8 No. 2.
- Effendi, R. 2009. Kayu Ulindi Kalimantan : Potensi, Manfaat, Permasalahandan Kebijakan Yang Diperlukan Untuk Kelestariannya. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 6 No. 3, Desember 2009*.
- Fuat, M.2013. Penggunaan Sampling Stratifikasi Dalam Audit Oleh Auditor APIP.
- Goasyah, I., Purnama, M. M., dan Rammang, N. 2021. Keanekaragaman Vegetasi Mangrove (Studi Kasus Di Desa Kalikur Waikoro Leulaleng, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Wana Lestari*, 5(02),
- Gunawan, W., Basuni, S., Indrawan, A., Prasetyo, L. B., Soedjito, H.2011. Analisis komposisi dan struktur vegetasi terhadap upaya restorasi kawasanhutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*Vol. 1 No. 2 (2011) DOI: (<http://doi.org/10.29244/jpsl.1.2>).
- Haryadi, N. 2017. Struktur dan komposisi vegetasi pada kawasan lindung air terjun telaga kameloh Kabupaten Gunung Mas. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*Vol 42 No 2.
- Hermawan, I. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif,Kuantitatifdan Mixed Method). Hidayatul Quran.
- Imaningsih, W., Nur, H. S., dan Susilawati, I. O. 2019. Berkas Laporan Penelitian 3: Isolasi dan Karakterisasi kapang Endofit asal Tanaman Ulin *Eusideroxylon zwegeri* T et. B.
- Iriyanto, Y., dan Emawati, Z. A. H. 2013. Studi Tegakan Jenis Ulin (*Eusideroxylon Zwageri* Teijesm & Binnend) sebagai Sumber Penghasil

Benih dari Tegakan Benih Terseleksi di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, Vol 12, No 2 (2013) DOI: (<https://doi.org/10.31293/af.v12i2.355>).

[IUCN] International Union for Conservation of Nature. 2003. Red List of Threatened Species. Rodrigues, A. S., Pilgrim, J. D., Lamoreuk, J. F., Hoffmann, M., dan Brooks, T. M. *Trend in ecology dan evolution*.

Kainde, R. P., Ratag, S. P., Tasirin, J. S., dan Faryanti, D. 2011. Analisis vegetasi hutan lindung Gunung Tumpa. *Eugenia*, 17(3).Vol. 17 No. 3

Karmila, K., dan Effendy, M. M. 2020. Analisis Komposisi Vegetasi dan Asosiasi Antar Jenis Dominan Pada Kawasan Hutan Konsesi IUPHHK HT PT. Dwima Intiga. *Jurnal Sylva Scientiae*, Vol, No 4 (2019) DOI: <https://doi.org/10.20527/jss.v2i4.1825>.

Kasmadi, D., Tasirin, J. S., dan Sumakud, M. Y. 2015. Komposisi Dan Struktur Jenis Pohon Di Hutan Produksi Terbatas Ake Oba–Tanjung Wayamli–Ake Kobe. In *Cocos* (Vol. 6, No. 13) DOI: (<https://doi.org/10.35791/cocos.v6i13.8664>).

Kurniadi, D., Toknok, B., dan Ruaf, A. 2021. Asosiasi Jenis Vegetasi pada Kawasan Hutan Pendidikan Unismuh Palu di Desa Petimbe Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Vol 04. No 01.

Maisyaroh, W. 2010. Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cagar, Malang Structure of Ground Cover Plant Community R. Soerjo Grand Forest Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 1(1). Vol. 1 No.1

Martawijaya, A., Kartasudjana, I., Mandang, Y. I., Prawira, S. A dan Kadir, K.1989. Atlas kayu Indonesia. Badan Litbang Kehutanan Departemen Kehutanan. Jakarta

Mawaddah, F. Z. 2020. Pengaruh Penanaman Kayu Ulin Dan Kayu Gelam Dalam Mortar Sebagai Balok Struktur Rumah Kayu Sederhana Berdasarkan Sifat Fisik Dan Sifat Mekanik (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Kalimantan).Pengelolaan dan Konservasi Jenis Ulin S. Pradjadinata; Murniati

MHP, P. 2020. *Pengelolaan Nilai Konservasi Tinggi*. Diambil kembali dari www.mhp.co.id/certification/hcv: (<https://www.mhp.co.id/certification/hcv>)_di akses pada 10 Oktober 2022.

- Muhaimin. 2020. Bukit Pendape Bakal Tarik Wisatawan Datang ke Muba. Diambil kembali dari koranindonesia.id: (<https://koranindonesia.id/bukit-pendape-bakal-tarik-wisatawan-datang-ke-muba/>). Di akses pada 4 Oktober 2022.
- Muhaimin. 2019. Ulin, Kayu Besi di Bukit Pendape Terancam Punah. Retrieved from koranindonesia.id: (<https://koranindonesia.id/ulin-kayu-besi-di-bukit-pendape-terancam-punah/>), diakses pada 11 Oktober 2022).
- Nashrulloh, M. F. 2019. *Analisis Vegetasi Pohon Di Cagar Alam Gunung Abang Kabupaten Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pradjadinata, S., Murniati, M. 2014. Pengelolaan dan konservasi jenis ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. & Binn.) di Indonesia. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, Vol 11, No 3 (2014) DOI: <https://doi.org/10.20886/jphka.2014.11.3.205-223>.
- Prakoso, A. 2019. Pohon Ulin – Karakter, Kayu, Kelangkaan & Budidaya. (<https://rimbakita.com/pohon-ulin/>). Diakses pada 3 November 2022.
- Purnomo, S. H., Bratawinata, A. A., Simarangkir, B. D. A. S., dan Matius, P. 2014. Asosiasi Jenis-Jenis Pohon Dominan Utama pada Hutan Bekas Terbakar Berat Tahun 1997/1998 di Bukit Soeharto Kalimantan Timur. *Jurnal Forest Sains*, 11(2).
- Ratnaniningsih, A. T., Suwarno, E., dan Insusanty, E. 2014. Potensi Karbon Pada Beberapa Tipe Vegetasi Di Hutan Tanaman Industri (Potential of Carbon for Some Type of Vegetation in the Forest Plantation. *Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning*, Vol 11 No.2 (2014) DOI: (<https://doi.org/10.31849/jip.v11i2.1248>).
- Reza, M. F. 2020. Efektifitas Biaya Bahan Baku Pada Usaha Souvenir Mata Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Menurut Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rizkiana, R. 2022. Konservasi adalah: Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat Konservasi. (<https://lindungihutan.com/>)
- Salim, E. 2018. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. Diambil kembali dari

perpustakaan.menlhk.:(http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/home/index.php?page=detail_news&newsid=786). diakses pada 21 Oktober 2022.

- Saputro, R. D., Asyari, M., Badaruddin, B. 2022. Sebaran Tumbuhan Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kintap Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 5(3).
- Sari, D. N., Wijaya, F., Mardana, M. A., Hidayat, M. 2019. Analisis Vegetasi Tumbuhan Dengan Metode Transek (Line Transect) Di kawasan Hutan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Biotik*, 6(1).
- Sidiyasa, K., Atmoko, T., Ma'ruf, A. dan Mukhlisi. 2013. Keragaman morfologi, ekologi, pohon induk dan konservasi ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. et Binnend.) di Kalimantan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol 10. No. 3.
- Susilo, A. 2018. Asosiasi jenis-jenis pohon dominan di Cagar Alam Gunung Tilu. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* Vol. 15, No. 1, pp.
- Tarigan, A. B. 2017. Perbandingan Analisis Vegetasi Hutan Utuh dan Hutan Tidak Utuh.
- UPTD KPH Wilayah XII Benakat 2020. Laporan Inventarisasi Unglen (*Eusideroxylon zwageri*) di Desa Keramat Jaya Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.
- Wardono, H., Jepriani, S. 2020. Pohon Ulin sebagai Konstruksi Stabilitas Lereng di Desa Pampang Samarinda. *Jurnal Inersia*, 6(2), .